

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menganalisis pemikiran seorang tokoh dalam waktu lampau maka penelitian ini secara metodologis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan serta perilaku yang bisa diamati dari subyek itu sendiri (Lexy J. Moleong 2010).

Penelitian dalam tesis ini bersifat kualitatif. Moleong (2015:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis yaitu kuantifikasi lainnya. Sedangkan menurut Creswell (dalam Satori, 2011:24) penelitian kualitatif adalah suatu proses *inquiry* tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Sementara itu Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2015:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan beberapa pengertian ini dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah manusia atau sosial dengan objek yang alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Apabila terdapat angka-angka dalam proses penelitian maka hanya digunakan sebagai pendukung penelitian. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur kepustakaan, baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu (Hasan, 2002: 11).

Penelitian ini mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan pemikiran imam Al-Ghazali melalui karya-karya beliau yang ditulis sendiri atau yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan pendidikan, moral dan agama. Maka dari itu

penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui studi kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian kemudian setelah mengumpulkan data peneliti membaca, mencatat poin-poin penting untuk diolah menjadi bahan penelitian.

### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah pemikiran tentang moral dan agama dari seorang pakar pendidikan akhlak terkemuka yaitu Muhammad Abu Hamid al-Ghazali.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat penelitian**

Karena penelitian ini bersifat studi pustaka maka tempat penelitiannya pun hanya mengunjungi perpustakaan-perpustakaan dan juga mengunjungi toko buku guna mencari buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini kurang lebih berjalan selama 6 bulan dimulai dari bulan Februari hingga Agustus.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pada teknik pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan metode dokumentasi disebabkan tokoh yang akan diteliti pemikirannya sudah meninggal sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara dan observasi secara langsung. Metode dokumentasi ini adalah mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variable catatan, surat kabar, koran, majalah, buku-buku, dan lain sebagainya (Suharsimi Ari Kunto 2010). Dengan data-data serta dokumen yang ada maka peneliti akan mendapatkan informasi dari sang tokoh melalui catatan tulisan yang dikarang sendiri maupun orang lain.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas studi pustaka, penelusuran online, dan diskusi.

### **3.4.1 Studi Pustaka**

Teknik Studi Pustaka atau pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan yakni yang berkaitan dengan pemikiran Imam Al Ghazali mengenai aspek moral dan agama (Nazir:1988). Dalam hal ini studi pustaka juga dilakukan pada data-data relevan terkait tema penelitian baik itu dengan mengunjungi perpustakaan umum atau pribadi juga dengan membeli buku-buku yang bersangkutan.

### **3.4.2 Penelusuran Online**

Teknik penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media internet. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masukan dalam menganalisis data yang dapat menunjang penganalisisan terhadap moral dan agama. Dalam teknik penelusuran online ini juga harus memperhatikan beberapa aspek yakni jika berupa jurnal di upayakan harus jurnal internasional yang sudah terindeks, dan juga harus diperhatikan tahun publikasinya sebisa mungkin tidak lebih dari 10 tahun yang lalu.

### **3.4.3 Diskusi Kelompok**

Teknik diskusi ini digunakan dalam upaya klarifikasi, menggali, dan melengkapi hasil analisis bersama dosen pembimbing maupun dengan teman sejawat. Ada kurang lebih empat kitab yang di analisis secara konfrehensif yakni yang dijadikan sumber primer dan tentunya banyak sekali jurnal, artikel yang digunakan sebagai sumber sekunder.

Inti dari suatu penelitian adalah terkumpulnya data dan informasi yang selanjutnya di lakukan analisis sehingga hasil yang di peroleh itu dapat diterjemahkan

atau diinterpretasikan sebagai kesimpulan dalam penelitian. (Agam, 2009: 38). Pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Sebagaimana yang dijelaskan Suharsimi dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (2002: 206) bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan lain sebagainya.

Adapun proses pengumpulan datanya adalah penulis berusaha mengumpulkan data-data atau literatur-literatur yang relevan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu tentang pendidikan dan metode pendidikan moral dan agama. Data-data yang berhasil didapatkan kemudian diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder. Hal ini penulis lakukan agar penulisan tesis ini lebih mudah dan lebih tersusun secara sistematis dan teratur.

Sumber data yang didapatkan berasal dari karya-karya beliau langsung yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, adapula yang berupa buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah yang lainnya yang relevan dengan pembahasan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi dua kategori yakni data primer dan sekunder. Berikut beberapa data premier atau data yang diambil dari sumber aslinya yaitu buku karangan beliau yang berjudul, diantaranya yang berjudul *Ayyuhal al-Walad* dan *ihya' Ulumuddin*.

#### 1. Data Primer

Kitab *Ihya' Ulumuddin* merupakan salah satu karya monumental yang menjadi intisari dari seluruh karya Al-Ghazali. Secara bahasa *Ihya' Ulumuddin* berarti menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama. Sebagaimana judulnya kitab ini berisi tentang ilmu-ilmu agama yang akan menuntut umat Islam, tidak berorintasi pada kehidupan dunia belaka, akan tetapi kehidupan akhirat yang lebih utama. Kitab ini berisi tentang aqidah, fiqih dan pendidikan akhlak yang mana Al Ghazali dalam menulis kitab tersebut merujuk kepada sumber-sumber tasawuf lama. Di dalam kitab *ihya Ulumuddin* ini terdapat empat bagian besar dan dari setiap bagian itu terdiri dari 10 bab. Dan yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni dari kitab *ihya Ulumuddin* pada bagian pertama

mengenai peribadahan dan pada bab ke-8 yakni bab yang membahas mengenai adab atau moral.

Mengapa kitab *Ihya' Ulumuddin* ini dijadikan sumber primer karena diantara banyaknya kitab karangan beliau di kitab *Ihya' Ulumuddin* inilah dibahas mengenai pendidikan akhlak atau pendidikan moral dan agama secara menyeluruh. Di dalam kitab ini Imam Ghazali menuangkan pemikirannya dan juga konsep serta metode terhadap penanaman aspek moral dan agama yang ia gunakan dalam menerapkan pendidikan akhlak pada murid-muridnya.

Kitab selanjutnya yang menjadi data primer yaitu kitab *Ayyuhal alwalad* di mana kita *Ayyuhal alwalad* ini adalah sebuah kitab yang berisi tentang nasihat-nasihat Imam Al Ghazali kepada muridnya yang mencakup kepada pendidikan moral dan agama. Dalam kitab *Ayyuhal alwalad* ini berisi percakapan antara seorang guru dengan muridnya yang mana percakapan ini membahas tentang nasihat-nasihat kehidupan yang juga membahas mengenai adab seorang guru terhadap muridnya ataupun adab seorang murid terhadap gurunya dan juga bagaimana tingkah laku seseorang terhadap lingkungannya.

Kitab *Ayyuhal alwalad* yang ditulis oleh Al-Ghazali adalah salah satu kitab yang membahas mengenai etika dan akhlak. Isinya mengenai nasehat sang Hujatul Islam kepada muridnya mengenai khasanah dan pembinaan kepribadian yang relevan apabila diterapkan ke dalam kehidupan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Kitab ini memberikan acuan yang relevan mengenai pendidikan akhlak dan pendidikan karakter sehingga dalam pelaksanaannya, baik pendidikan maupun peserta didik mampu memahami dan menerapkan bagaimana berperilaku dan berakhlakul karimah (Halimah, 2018).

## 2. Data Sekunder

Adapun untuk sumber sekunder dalam penelitian ini akan merujuk atau mengutip pada sumber primer dan juga sumber-sumber lainnya yang relevan atau

berkaitan dengan judul penelitian seperti jurnal-jurnal, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder, buku-buku atau referensi lainnya yang berkaitan dengan akhlak, pendidikan dan konsep pendidikan akhlak, yang dalam hal ini data tersebut merupakan data penunjang dari data primer.

Salah satunya yakni kitab *Bidayatul Hidayah* adalah kitab karangan Imam Al-Ghazali. Kitab *Bidayatul Hidayah* ini merupakan kitab yang memberikan panduan setiap muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui kitab ini Imam Al-Ghazali ingin memberikan bimbingan kepada setiap muslim untuk menjadi individu yang baik dalam pandangan Allah dan Manusia. Kitab *Bidayatul Hidayah* adalah kitab tentang akhlak Tasawuf karangan Imam Al-Ghazali. Dan kitab ini adalah salah satu kitab yang masyhur yang dipelajari dipondok pondok pesantren, lembaga pendidikan islam dan majelis ta'lim lainnya yang ada di indonesia. Kitab yang mencakup tentang akhlak atau tata cara pergaulan dengan pencipta dan dengan sesama manusia ini sangat cocok bagi para pemula untuk mempelajari ilmu Tasawuf.

Selanjutnya ada kitab *Minhajul Abidin* yang masih karangan dari Imam Al-Ghazali. Kitab ini memang tidak terfokus kepada pendidikan anak namun bisa menjadi data pelengkap atau penguat dari pemikiran Imam Al Ghazali pada bab agama atau peribadahan.

### **3.5 Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul, kemudian yang penulis lakukan adalah membaca, mempelajari, meneliti, menyeleksi dan mengelompokkan data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan, kemudian penulis lakukan penganalisaan yang kemudian penulis simpulkan sehingga menjadi suatu pembahasan yang utuh mengenai metode pendidikan akhlak.

### 3.5.1 Seleksi Data

Dalam proses penyeleksian data peneliti pertama kali melakukan memilah dan memilah data yang didapat untuk dijadikan bahan laporan dalam penelitian, mencari data-data yang akurat yang sesuai dengan topik penelitian. Pemilihan data yang sesuai dengan tema dari penelitian tersebut dari data yang ditemukan kemudian peneliti membaca satu persatu data tersebut kemudian diambil data-data yang didalamnya berisikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yakni tentang penanaman aspek moral dan agama. Seperti saat membaca kitab *ihya Uhumuddin* di sana peneliti menemukan salah satu bab yang membahas mengenai akhlak kemudian peneliti mencari kembali data-data yang didalamnya membahas tentang moral dan agama dari kitab-kitab karangan Imam Al Ghazali yang lainnya setelah itu peneliti kemudian mencoba memahami satu persatu dari data yang diperoleh.

### 3.5.2 Klasifikasi Data

Setelah tahap penyeleksian data kemudian proses selanjutnya yakni klasifikasi data atau pengelompokan data dalam proses ini peneliti bagi pengelompokan data-data yang diperoleh menjadi dua kelompok yakni sumber primer yang menjadi sumber utama dalam penelitian kemudian yang kedua yaitu sumber sekunder sebagai data pendukung dari jumlah primer tersebut.

Penulis juga menggunakan teknik analisis komparatif, yaitu “membandingkan dua konsep atau lebih untuk mencari persamaan dan perbedaannya” (Nazir, 2005: 58). Hal ini penulis lakukan untuk mengetahui mana yang merupakan konsep asli dari Imam Al-Ghazali dan mana yang bukan, mana yang mirip atau menyerupai bahkan mengikuti, dan mana juga yang bertentangan atau bertolak belakang. Pada tahap yang terakhir, penulis memberikan kesimpulan hasil dari penelitian yang ditemukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh.

Yang menjadi perbandingan di sini adalah pemikiran Imam Al Ghazali terkait dengan penanaman aspek moral dan agama dengan pendidikan moral dan agama pada

anak usia dini di Indonesia. Dimana terdapat persamaan antara tujuan serta konsep penanaman aspek moral dan agama yang bias dilihat dari bagan dibawah ini.

<b>Konsep pendidikan moral dan agama Imam Al Ghazali</b>	<b>Konsep pendidikan moral dan agama di PAUD</b>
<p><b>1. Pengertian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu).</li> </ul> <p><b>2. Tujuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mencapai tahapan keridhaan Tuhan Yang Maha Esa</li> </ul> <p><b>3. Materi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi pendidikan moral terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala</li> <li>• Materi pendidikan moral terhadap diri sendiri</li> <li>• Materi pendidikan moral dan agama kepada orang lain</li> </ul> <p><b>4. Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nasihat</li> <li>• Menuntun</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Bercerita</li> <li>• Keteladanan</li> </ul>	<p><b>1. Pengertian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku.</li> </ul> <p><b>2. Tujuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik sejak usia dini</li> </ul> <p><b>3. Materi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkan anak-anak agar menyembah Allah dan berbakti kepada kedua orang tua.</li> <li>• Mengajak anak untuk melakukan shalat sejak usia dini dan membiasakan anak untuk berbuat baik.</li> <li>• Membiasakan anak untuk saling tolong menolong.</li> <li>• Menanamkan nilai sosial pada anak</li> <li>• Mengajarkan anak agar mereka suka bersikap lemah lembut.</li> <li>• Membiasakan anak agar saling</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek</li> <li>• Rihlah</li> <li>• Pemberian Tugas</li> <li>• Kesungguhan</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>• Pemberian hadiah dan hukuman</li> </ul>	<p>menyayangi</p> <p><b>4. Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita</li> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Karyawisata</li> <li>• Pembiasaan</li> <li>• Bermain</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Keteladanan</li> </ul>
--	--

Analisis data dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan untuk menganalisa data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Isi

Analisis isi atau content analysis adalah metode penelitian yang memanfaatkan sebuah perangkat prosedur untuk menarik sebuah kesimpulan yang benar dari suatu dokumen atau buku untuk menemukan suatu pemikiran melalui karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis dan metode inipun memiliki tiga syarat yakni objektifitas, generalis dan sistematis (Lexy J. Melong 2010). Hal ini dilakukan dalam upaya agar pemikiran Imam Al-Ghazali terkait dengan moral dan Agama dapat dikembangkan.

2. Interpretasi

Untuk mendapatkan hasil penelitian kaulitatif yang baik maka harus dilakukan interpretasi data yakni suatu upaya untuk memperoleh makna dan arti yang lebih luas dan mendalam terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Melakukan hasil peninjauan

yang kritis dengan teori yang relevan serta informasi yang akurat (Lexy J. Melong 2010). Dalam melakukan penelitian kualitatif interpretasi data ini sangatlah penting karena dengan mengetahui makna dari suatu teori secara mendalam dapat dijadikan acuan dalam berargumen, data-data yang dihasilkanpun akan lebih baik keabsahannya.

### 3. Hasil Analisis

Dari hasil menyandingkan dua konsep di atas terdapatlah hasil analisis terkait dengan pendidikan moral dan agama dari pemikiran Imam Al-Ghazali dengan konsep pendidikan anak usia dini yakni diantaranya :

- Sebenarnya secara keseluruhan baik itu dari pengertian, tujuan, materi ataupun metode antara konsep pendidikan moral dan agama Imam Al Ghazali dengan konsep pendidikan moral dan agama di PAUD keduanya memiliki kesamaan hanya ada beberapa aspek saja yang berbeda.
- Perbedaannya itu terlihat dari segi materi dalam penanaman aspek moral dan agama tetapi apabila ditelaah kembali maksud dari kedua materi tersebut pada dasarnya sama hanya bahasanya saja yang mungkin ada sedikit perbedaan jika materi dari konsep Imam Al Ghazali terangkum sederhana namun baru materi konsep penelitian ini dijabarkan dengan cukup terperinci.

#### 3.5.3 Keabsahan data

Keabsahan data salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliable untuk ini dalam penelitian kualitatif pun dilakukan upaya validasi data objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reabilitas dan validitas data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan triangulasi data triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data

yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan terhadap data itu triangulasi dilakukan dengan mengecek data dan berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu adapun maksud dari triangulasi data di atas ialah triangulasi sumber ialah teknik mengecek data dengan menggunakan data dari berbagai sumber seperti data itu dari guru teman dan orang tua triangulasi teknik atau cara ialah uji keabsahan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi triangulasi waktu ialah teknik uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat memperoleh data penelitian adapun waktu seperti pagi siang dan sore selain itu teknik triangulasi data bisa dilaksanakan dengan cara cek dengan hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh cross checking dalam hal ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data yang diperoleh misalnya dari data wawancara dipadukan dengan observasi kemudian dipadukan dengan dokumentasi dan sebaliknya sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya.

### **3.6 Sistematika Penulisan**

Pada tesis ini penulis akan menyajikan lima bab pembahasan yang merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Masing-masing bab dari lima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, sehingga akan memberikan sinergitas utuh terhadap pembahasan tema penelitian.

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah di mana di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan terkait dengan apa saja yang menjadi permasalahan yang melatarbelakangi dari penelitian ini hal-hal yang terkait dan yang ingin diketahui dari penyebab suatu kejadian untuk selanjutnya dirumuskan permasalahan tersebut ke dalam beberapa bagian agar diketahui apa saja yang menjadi masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini kemudian dicantumkan dalam tujuan penelitian terkait dengan maksud dan tujuan dalam penulisan penelitian ini dan yang terakhir yaitu manfaat penelitian yang diharapkan penelitian ini bisa memberikan dampak dan manfaat bagi pembacanya.

IIM ROHIMAH, 2022

*ANALISIS PEMIKIRAN IMAM AL GHAZALI TENTANG PENANAMAN ASPEK MORAL DAN AGAMA  
IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://Repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu) 125

Bab kedua berisikan kajian pustaka yang mencakup pertama yaitu mengenai biografi Imam Al Ghazali bagaimana riwayat hidup dan latar belakang pendidikannya kemudian karya-karya Imam Al Ghazali yang juga menjadi rujukan dan sumber data dalam penelitian ini kemudian membahas mengenai konsep pendidikan moral dan agama Imam Al Ghazali yang meliputi pengertian kemudian tujuan dari pendidikan moral dan agama itu sendiri kemudian ada juga materi terkait dengan pendidikan moral dan agama disambung dengan metode pendidikan moral dan agama Imam Al Ghazali dan yang terakhir yaitu tentang bagaimana pendidikan moral dan agama di pendidikan anak usia dini di Indonesia hasil dari kajian bab 2 ini akan digunakan untuk menganalisa pemikiran Imam Al Ghazali terkait dengan pendidikan moral dan agama yang nanti akan dibahas pada bab empat.

Bab ketiga yaitu mengenai metode penelitian bagaimana metode penelitian ini disusun melalui desain penelitian jenis penelitiannya seperti apa yang kemudian ditentukan juga tempat penelitian waktu serta partisipan bagaimana teknik pengumpulan data dan juga analisis data kemudian isu etik dari penelitian itu sendiri bagaimana sistem teknik penulisan dan juga keabsahan data yang didapatkan dan juga menjelaskan terkait dengan objek penelitian itu tersendiri.

Bab keempat yang merupakan bab dari analisis pemikiran Imam Al Ghazali tentang penanaman aspek moral dan agama yang implikasinya terhadap pendidikan anak usia dini yang meliputi beberapa aspek diantaranya yaitu menganalisis konsep pendidikan moral dan agama lalu menganalisis tujuan pendidikan moral dan agama Imam Al Ghazali selanjutnya menganalisis materi pendidikan moral dan agama Imam Al Ghazali menganalisis metode pendidikan moral dan agama yang normal Ghazali dan yang selanjutnya yaitu menganalisis terkait dengan implikasi pemikiran Imam Al Ghazali terhadap pendidikan anak usia dini.

Bab kelima merupakan penutup dari tesis ini yang berisikan simpulan, implikasi, dan saran.

### **3.7 Isu Etik Penelitian**

Sejauh ini pemikiran Al-Ghazali telah menjadi rujukan diberbagai lembaga pendidikan khususnya dilingkungan pesantren. Penelitian ini diharapkan tidak akan menimbulkan dampak yang negative justru dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman terhadap pendidikan moral dan agama pada anak usia dini. Penelitian ini juga diharapkan dikemudian hari dapat menjadi rujukan dalam menyusun kurikulum pembelajaran tentang aspek moral dan agama tidak hanya di lingkungan pesanten saja tapi di semua jenjang pendidikan terkhusus pada jenjang pendidikan anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini terutama pada aspek moral dan agama.